

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pada bab V ini akan diuraikan simpulan, implikasi dan rekomendasi berkaitan dengan pembahasan hasil penelitian mengenai “penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan *civic disposition* peserta didik melalui program kegiatan Al-Farabi di SMA Negeri 2 Medan”.

5.1.1 Simpulan Umum

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program kecerdasan spiritual di SMA Negeri 2 Medan memiliki pengaruh terhadap watak kewarganegaraan peserta didik sehingga memperoleh hasil *output* yang sesuai dengan tujuan penguatan karakter dalam meningkatkan *civic disposition* yaitu terbentuknya karakter religius, karakter kejujuran, karakter kedisiplinan, karakter bertanggung jawab, karakter toleransi dan karakter peduli sesama. Sikap dan perilaku peserta didik yang sudah sangat nampak seperti peserta didik saling menghargai pendapat orang lain, peserta didik melaksanakan 5 S yakni senyum, sapa, salam, sopan, santun, sikap *religious*, toleran, jujur, berbuat baik dengan sesama, membantu orang-orang yang membutuhkan dan saling tolong menolong, menuruti dan patuh kepada aturan-aturan yang berlaku ditengah kehidupan masyarakat, mengerti dan paham atas penderitaan orang lain, menghargai perbedaan, menghormati hak orang lain, memiliki rasa kesetiakawanan sosial.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berikut akan disajikan beberapa simpulan khusus dalam penelitian ini:

1. Proses penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan *civic disposition* peserta didik melalui program kegiatan Al-Farabi dilaksanakan melalui beberapa kegiatan yaitu diantaranya melakukan sosialisasi dengan orang tua peserta dan sosialisasi antara guru kepada peserta didik, selain itu juga guru memberikan pemahaman dan penjelasan kepada peserta didik manfaat mengikuti program Al-Farabi. Adapun kegiatan penguatan karakter dalam meningkatkan *civic disposition* peserta didik melalui program kegiatan Al-Farabi sesuai dengan diharapkan, proses penguatan karakter dalam meningkatkan *civic disposition* peserta didik yaitu melalui kegiatan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah, mengaji, hafalan asmaul husna, hafalan surah-surah pendek dan mendengarkan penyampaian materi kegiatan Al-Farabi yang didapatkan oleh guru. Proses penguatan karakter dalam meningkatkan *civic disposition* peserta didik melalui program kegiatan Al-

Rika Rahmadhani, 2019

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENINGKATKAN CIVIC DISPOSITION PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM KECERDASAN SPIRITUAL DI SMA NEGERI 2 MEDAN

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Farabi dilaksanakan setelah peserta didik pulang sekolah pukul 12.15 sampai pukul 16.00 WIB. Proses penguatan karakter dalam meningkatkan *civic disposition* peserta didik melalui program kegiatan Al-Farabi dilaksanakan diruangan yang telah disediakan oleh pihak sekolah.

2. Hasil yang didapatkan dari penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan *civic disposition* peserta didik melalui program kegiatan Al-Farabi di SMA Negeri 2 Medan menunjukkan hasil yang baik berjalan sesuai harapan dan keinginan. Dilihat dari peserta didik yang merasakannya sendiri dari tahapan semakin naik tingkatan kelas maka semakin lebih baik lagi. Hal tersebut merupakan komponen dari nilai-nilai karakter yang dijelaskan dalam kurikulum 2013. Mengenai hasil penguatan karakter dalam meningkatkan *civic disposition* peserta didik sesuai dengan karakter yang diharapkan, karakter religius peserta didik SMA Negeri 2 Medan telah menunjukkan hasil dari pelaksanaannya bisa terlihat dari sikap dan perilaku peserta didik seperti tanpa diingatkan lagi peserta didik sudah tahu akan kewajibannya untuk melaksanakan shalat dhuha, melaksanakan tadarus tanpa harus disuruh terlebih dahulu oleh guru dan juga hasil dari penguatan karakter dalam meningkatkan *civic disposition* peserta didik lainnya yang terlihat jelas dalam proses KBM terutama dalam mata pelajaran PPKn yang mengemban tugas membentuk karakter kejujuran, kedisiplinan, bertanggung jawab, toleransi dan peduli sesama. Dampak positif lainnya juga dapat terlihat diantaranya perubahan sikap peserta didik dalam (1) berperilaku baik dan sopan kepada orang lain, (2) bertanggung jawab terhadap tugas yang dimilikinya, (3) toleransi mampu menghormati dan menghargai agama lain, (4) kepedulian terhadap sesama manusia maupun terhadap lingkungan.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat penguatan pendidikan karakter religius peserta didik melalui program kegiatan Al-Farabi di SMA Negeri 2 Medan yaitu: faktor pendukung internal berupa (1) Motivasi peserta didik. Memberikan pujian pada peserta didik yang berperilaku baik akan membuat peserta didik tersebut merasa bahagia, (2) Pendidik memiliki sifat keteladanan bagi peserta didik. Keteladanan guru bagi peserta didik merupakan kunci keberhasilan dalam mempersiapkan dan membentuk moral spiritual peserta didik. Hal ini disebabkan karena guru merupakan figur terbaik dalam pandangan peserta didik yang akan dijadikannya sebagai teladan dalam mengidentifikasi dirinya dalam segala aspek kehidupan dan figur guru terpatri di dalam jiwa dan perasaan dan tercermin dalam ucapan dan perbuatannya. Misalnya guru

Rika Rahmadhani, 2019

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENINGKATKAN CIVIC DISPOSITION PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM KECERDASAN SPIRITUAL DI SMA NEGERI 2 MEDAN

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

juga ikut berinfaq ketika ada kegiatan infaq, ikut melakukan sholat berjamaah bersama peserta didik, mengikuti kegiatan yasinan, dan kegiatan keagamaan lainnya. Selain sebagai teladan, guru juga berperan sebagai pembimbing dalam membimbing peserta didik ketika peserta didik melakukan kesalahan atau membutuhkan bantuan guru, misalnya dalam menghafal asmaul husna guru membimbing peserta didik dengan sabar hingga lamakelamaan secara tidak sadar peserta didik hafal dengan sendirinya. Dukungan eksternal (1) Lingkungan sekolah. Bentuk dukungan lingkungan sekolah yang ada di sekolah yaitu kepala sekolah SMA Negeri 2 Medan menyediakan fasilitas-fasilitas yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti penyediaan musholla yang berada dibelakang sekolah, tempat wudhu, alat-alatsholat untuk peserta didik putra-putri, buku yasinan dan juz ama, sertalebaran asmaul husna yang digandakan untuk setiap peserta didik. Salah satu peran sekolah adalah memberikan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan dalam mendukung pelaksanaan nilai karakter dalam meningkatkan *civic disposition* peserta didik serta ditujukan agar tercapainya misi sekolah, (2) Dukungan orang tua peserta didik. Peranan pembentukan akhlak pertama kali adalah dalam lingkungan keluarga, karena keluarga memiliki peranan penting dalam pendidikan akhlak untuk anak-anak sebagai institusi pendidikan yang pertama dan utama. Membiasakan anak berperilaku baik diperlukan keteladanan yang mulia semisal dalam shalat berjamaah, melafalkan bacaan Al-Quran serta do'a, mengucapkan salam ketika akan masuk rumah dan pergi atau membaca basmalah ketika akan mengawali setiap pekerjaan. Hal ini dapat berhasil jika orang tua memberikan pimpinan dan teladan setiap hari. Tingkah laku orang tua hendaklah merupakan manifestasi dari pendidikan agama pada dirinya. Jika hal ini dapat dilakukan maka anak-anak pun akan bertingkah laku seperti apa yang dilakukan oleh kedua orang tua mereka.

4. Faktor penghambat diantaranya kelas X masih ada belum semua peserta didik menyadari pentingnya menjalankan sholat lima waktu. oleh karena itu SMA Negeri 2 Medan mendapatkan solusi dengan cara pertama, menjelaskan kepada peserta didik pentingnya ibadah shalat adalah sebagai sarana penghubung antara hamba dengan Tuhannya. Mendirikan shalat berarti mencerminkan keimanan sebagai tanda kecintaan agama dan tanda syukur kepada Allah. Meninggalkan shalat berarti memutuskan tali penghubung dengan Allah SWT, maka akan tertutupnya rahmat dari-Nya, terhentinya pengaliran nikmat-nikmat-Nya, terhentinya uluran kebaikan-Nya. Sebagai umat islam shalat termasuk

Rika Rahmadhani, 2019

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENINGKATKAN CIVIC DISPOSITION PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM KECERDASAN SPIRITUAL DI SMA NEGERI 2 MEDAN

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

ke dalam rukun Islam, diwajibkan ketika Rasulullah SAW mi'raj. Pelaksanaan pendidikan shalat di sekolah bertujuan untuk mendidik, membimbing, melatih dan mengamalkan ajaran agama Islam. Maka dari itu, peranan pendidik dalam rangka mendidik, membimbing, melatih anak didiknya agar shalat wajib dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, kerjasama antara orang tua dan guru dalam pembinaan pendidikan agama Islam itu penting, oleh karena itu kerjasama diperlukan pada setiap manusia dalam mewujudkan dan mensukseskan pendidikan karena merupakan acuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Peran orang tua dan guru dalam meningkatkan kesadaran dan membentuk pribadi Islami. Oleh karena itu, untuk membentuk kesadaran dan karakter religius diperlukan suatu tahapan diantaranya dengan teguran, ajakan dan keteladanan untuk meningkatkan kesadaran dalam melaksanakan ajaran agama, termasuk melaksanakan sholat berjamaah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah didapat maka implikasi penelitian tentang penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan *civic disposition* peserta didik melalui program kegiatan Al-Farabi di SMA Negeri 2 Medan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan tentang pendidikan karakter terutama karakter religius, karakter kejujuran, karakter kedisiplinan, karakter bertanggung jawab, karakter toleransi dan karakter peduli sesama.

1. Perencanaan penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan *civic disposition* peserta didik melalui program kegiatan Al-Farabi di SMA Negeri 2 Medan berimplikasi terhadap proses pelaksanaan penguatan karakter tanpa adanya sebuah perencanaan yang benar maka proses bahkan hasilnya pun tidak akan diperoleh. Hal ini juga memberikan pemahaman kepada kita tentang pentingnya keselarasan visi, misi dan tujuan sekolah dengan pelaksanaannya. Kegiatan-kegiatan yang menjadi salah satu proses penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan *civic disposition* peserta didik yang berada di sekolah yang melaksanakan kegiatan Al-Farabi. Memberikan informasi berkaitan dengan fakta, faktor pendukung dan faktor penghambat serta strategi yang digunakan sekolah dalam proses penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan *civic disposition* peserta didik serta nilai-nilai yang diterapkan.
2. Proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan *civic disposition* berimplikasi pada hasil penguatan karakter dalam meningkatkan *civic disposition* peserta

Rika Rahmadhani, 2019

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENINGKATKAN CIVIC DISPOSITION PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM KECERDASAN SPIRITUAL DI SMA NEGERI 2 MEDAN

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

didik yang dapat menjadi bekal bagi peserta didik kelak dikemudian hari setelah mereka menerima semua proses kegiatan penguatan karakter dalam meningkatkan *civic disposition* peserta didik di SMA Negeri 2 Medan tidak hanya terdiri dari satu atau dua kegiatan proses penguatan karakter dalam meningkatkan *civic disposition* yang menunjang untuk penguatan karakter religius peserta didik melalui program kegiatan Al-Farabi.

3. Hasil dari penguatan karakter dalam meningkatkan *civic disposition* peserta didik melalui program kegiatan Al-Farabi dapat berimplikasi pada terbentuknya karakter peserta didik yang telah terbiasa mendapatkan berbagai kegiatan dalam proses penguatan karakter dalam meningkatkan *civic disposition* melalui program kegiatan Al-Farabi. Contoh *real* yang dapat terlihat bahwa peserta didik telah menunjukkan karakter yang baik dari kegiatan-kegiatan penguatan karakter dalam meningkatkan *civic disposition* peserta didik yaitu: peserta didik sudah mulai terbiasa dengan karakter religius, seperti peserta didik telah terbiasa berlaku sopan santun terhadap sesama atau bahkan orang yang lebih tua, memiliki jiwa spiritual yang cukup tinggi, bertutur kata lembut, terbiasa dengan pembacaan ayat-ayat suci Al-Quran, melaksanakan ibadah tepat waktu, peserta didik berangkat sekolah pagi hari pukul 07.00 WIB sudah ada di sekolah dan pulang pukul 16.00 WIB, maka kesadaran akan pentingnya manajemen waktu itu dimulai dari hal-hal kecil terlebih dahulu, peserta didik menjadi lebih teratur dan terjadwal, peserta didik menjadi lebih mencintai lingkungan dan sesama manusia.
4. Peran dan upaya sekolah dengan *stakeholder* dalam penguatan karakter religius, kejujuran, kedisiplinan, bertanggung jawab, toleransi dan peduli sesama melalui kegiatan Al-Farabi diperlukan sinergitas yang seimbang dan sejalan supaya dapat mewujudkan penguatan karakter religius peserta didik melalui program kegiatan Al-Farabi dengan baik dan benar sesuai dengan perencanaan yang semula sudah disepakati. Peranan *stakeholder* dalam penguatan karakter dalam meningkatkan *civic disposition* sangatlah diperlukan supaya pihak sekolah dengan pihak pemangku kepentingan ini dapat mengantarkan peserta didik supaya dapat menjadi seorang warga negara yang baik, memiliki nilai-nilai karakter dalam dirinya, taat pada peraturan serta peranan *stakeholder* untuk dapat mewujudkan peserta didik menjadi negarawan yang sukses dan berkarakter.
5. Implikasi lain yang di dapat dari penelitian ini mengungkapkan bahwa sangat terlihat jelas adalah sikap dan perilaku peserta didik yang semakin hari jauh lebih baik terutama dalam karakter religius, kejujuran, kedisiplinan, bertanggung jawab, toleransi dan peduli sesama

Rika Rahmadhani, 2019

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENINGKATKAN CIVIC DISPOSITION PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM KECERDASAN SPIRITUAL DI SMA NEGERI 2 MEDAN

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

dengan pelaksanaan proses penguatan karakter dalam meningkatkan *civic disposition* melalui program kegiatan Al-Farabi. Penetapan tata tertib yang dilengkapi dengan *reward* menjadi semangat tersendiri bagi peserta didik. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa kurikulum 2013 yang menginginkan seluruh peserta didik berjalan secara maksimal dan dapat menjadi figur yang diharapkan sekolah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut pada bagian rekomendasi ini akan dirumuskan beberapa rekomendasi berkaitan dengan penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan *civic disposition* peserta didik melalui program kegiatan Al-Farabi. Rekomendasi yang dimaksud ditujukan kepada beberapa pihak yang memiliki perhatian yang besar guna memaksimalkan penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan *civic disposition* peserta didik melalui program kegiatan Al-Farabi.

5.3.1 Kepada Pemerintah

Kepada Pemerintah dalam hal ini adalah para pengambil kebijakan dalam bidang pendidikan agar lebih memperhatikan, mengawasi serta menyesuaikan dengan kondisi dan keadaan dilapangan. Memberikan masukan untuk penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan *civic disposition* peserta didik dengan cara memaksimalkan komunikasi antara pihak sekolah dengan pemerintah. Kemudian pemerintah mampu mengapresiasi SMA Negeri 2 Medan yang telah berhasil melaksanakan program kegiatan Al-Farabi secara rutin di sekolah.

5.3.2 Kepada Guru

Kepada guru khususnya yang mengajar di SMA Negeri 2 Medan harus selalu memberikan contoh keteladan berperilaku yang sesuai dengan karakter religius, karakter kejujuran, karakter kedisiplinan, karakter bertanggung jawab, karakter toleransi dan karakter peduli sesama karena peserta didik lebih banyak menghabiskan waktunya dilingkungan sekolah yaitu dengan cara: menjadi suri teladan yang baik dalam setiap bertingkah laku, bertutur kata serta dalam setiap aktivitas dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah karena peserta didik akan menganggap setiap perilaku guru adalah perilaku yang baik dan benar.

5.3.3 Kepada Peserta Didik

Rika Rahmadhani, 2019

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENINGKATKAN CIVIC DISPOSITION PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM KECERDASAN SPIRITUAL DI SMA NEGERI 2 MEDAN

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Kepada peserta didik supaya selalu menerapkan karakter religius serta hal-hal positif. Mampu mengubah karakter buruk menjadi seseorang yang memiliki karakter yang baik, baik di lingkungan sekolah maupun di keluarga dengan cara membiasakan diri secara terus menerus untuk bertindak dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai penguatan karakter religius yang telah di dapat dari sekolah melalui program kegiatan Al-Farabi.

5.3.4 Kepada Peneliti

Kepada peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan dan keinginan untuk mengkaji penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan *civic disposition* peserta didik melalui program kegiatan Al-Farabi direkomendasikan untuk dapat mengkaji lebih mendalam mengenai penguatan karakter religius peserta didik terutama keterkaitan dengan ke PPKn supaya lebih dipertegas lagi dalam penguatan karakter religius peserta didik melalui program kegiatan Al-Farabi serta lebih ditekankan untuk mengkaji dampak program kegiatan Al-Farabi terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Lebih diperluas lagi untuk mendapatkan hasil yang maksimal yaitu dapat dilakukan penelitian dan memperoleh informasi tentang *output* karakter lulusan di dunia kerja atau di masyarakat.

Rika Rahmadhani, 2019

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENINGKATKAN CIVIC DISPOSITION PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM KECERDASAN SPIRITUAL DI SMA NEGERI 2 MEDAN

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu